

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MEMILIH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

FACTORS AFFECTING STUDENTS CHOOSING VOCATIONAL HIGH SCHOOL AT SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Oleh: Rizky Argiawan dan Sutopo, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
Email: rizkyargiawan92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor internal yang mempengaruhi siswa memilih sekolah menengah kejuruan dan seberapa tinggi faktor eksternal yang mempengaruhi siswa memilih sekolah menengah kejuruan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi siswa memilih sekolah menengah kejuruan meliputi minat, bakat, dan motivasi, dalam kategori tinggi sebesar 67,9% dan dalam kategori rendah sebesar 32,1%, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa memilih sekolah menengah kejuruan meliputi dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah, dalam kategori tinggi sebesar 25% dan dalam kategori sedang sebesar 75%.

Kata kunci: minat, bakat, dan motivasi

Abstract

This research aims know how high the internal factors that effecting students choosing vocational high school and how high the external factors that effecting students choosing vocational high school at SMK Muhammadiyah 1 Bantul. This research is descriptive research with quantitative methods. Data collection technique using a questionnaire. Data analysis using descriptive analysis. The result of this research showing that the internal factors that effecting students choosing vocational high school which cover interest, talent, and motivation, in high category by 67,9% and medium category by 32,1%, the external factors that effecting students choosing vocational high school which cover family support, community environment, and school environment, in high category by 25% and medium category by 75%.

Keywords: interest, talent, and motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk menjadi individu yang lebih baik. Melalui pendidikan kualitas individu atau suatu kelompok dapat meningkat. Di Indonesia, saat ini pendidikan belum dapat memenuhi harapan serta masih menghadapi masalah seperti pemerataan, mutu, dan daya saing. Salah satu faktor penting pendukung keberhasilan pendidikan adalah kesuksesan dalam membina, membimbing dan melatih para siswa agar memiliki karakter dalam memimpin bangsa yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab (Mario A. Kota, 2016: 83). Pendidikan dilakukan untuk mencetak sumber daya manusia yang lebih baik. Sumber daya manusia merupakan produk dari

lembaga pendidikan, sehingga secara tidak langsung kualitas pendidikan sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat (Suwandi, 2013: 227).

SMK merupakan pendidikan menengah yang terdapat berbagai macam program keahlian yang dapat dipilih oleh siswa. Jumlah SMK yang semakin bertambah tentu akan memberikan banyak pilihan kepada siswa yang baru lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun yang terjadi saat ini masih banyak calon peserta didik baru yang masih kebingungan untuk memilih program keahlian tersebut, dikarenakan minimnya pengetahuan akan program keahlian dan minimnya informasi terkait program keahlian yang ditawarkan. Dalam pemilihan program keahlian tentu akan mempertimbangkan bakat,

minat, dan kemampuan, hal itu bukan perkara yang mudah untuk disadari oleh siswa lulusan SMP.

SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan salah satu SMK di Kabupaten Bantul yang banyak diminati dengan berbagai alasan yang melatar belakangi siswa memilih sekolah ini. Observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada saat pendaftaran siswa baru diperoleh informasi bahwa, banyak siswa yang mendaftar belum mengetahui pilihan program keahlian yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Sehingga banyak yang masih bimbang ketika memilih program keahlian yang ada di sekolah tersebut.

Faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal siswa terdiri dari minat, bakat, dan motivasi. Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurut M. Dalyono (2015: 126), bahwa bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan atau suatu bidang ilmu, misalnya kemampuan khusus dalam bidang musik, suara, olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, sosial, agama, dan sebagainya. Menurut Ngali Purwanto (2008: 71), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau dipengaruhi orang lain atau lingkungan seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dukungan keluarga merupakan wujud sikap rasa sayang yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian, teguran, dan pengarahan serta hukuman bila seorang anak berbuat

kesalahan. Dengan dukungan kondisi keluarga yang harmonis juga dapat menstimulus siswa untuk meningkatkan aktifitas dalam belajar agar prestasi belajarnya di sekolah akan tercapai dengan baik. Kondisi keharmonisan keluarga mempunyai peranan penting dalam menunjang anak untuk mencapai prestasi belajar dengan baik (Anna Novita, 2015: 253).

Lingkungan sekolah adalah hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sekolah seperti fasilitas, guru, keadaan gedung, ekstrakurikuler, kurikulum, dan sebagainya. Keadaan gedung sangat mempengaruhi minat siswa, dengan jumlah gedung yang banyak serta variasi karakteristik siswa yang berbeda-beda menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Lingkungan sekolah juga termasuk dalam hal yang diperhatikan siswa dalam memilih sekolah tersebut. Sedangkan lingkungan masyarakat merupakan lingkungan pergaulan siswa seperti teman sebaya dan orang lain. Dalam menumbuhkan watak dan minat siswa, lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang besar. Pengaruh tersebut dari berbagai informasi yang diberikan oleh masyarakat.

Rahmad Nur Hidayat (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan faktor internal dan faktor eksternal siswa dengan minat masuk SMK. Hal ini berarti semakin tinggi faktor internal dan faktor eksternal siswa, maka semakin tinggi minat untuk masuk SMK.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang bimbang dalam memilih program keahlian di SMK. Hal ini diduga ada kaitannya dengan faktor internal dan faktor eksternal siswa. Maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa tinggi faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi siswa memilih SMK.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek tertentu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beralamat di jalan Parangtritis Km 12, Manding, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Juli 2018.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TP2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 28 orang.

Prosedur

Prosedur penelitian ini adalah melakukan kajian terhadap masalah dan menyusun landasan teorinya, menyusun instrumen penelitian, melakukan pengambilan data, melakukan rekap data dengan melakukan perhitungan skor jawaban sesuai dengan kriteria yang ditentukan, melakukan analisis sesuai metode yang ditetapkan, dan membuat kesimpulan.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian adalah variabel faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa memilih sekolah menengah kejuruan dengan jenis data interval. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner faktor internal dan eksternal terdiri dari 26 pernyataan, pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Pemberian skor pada instrument ini adalah SS : 4, S : 3, TS : 2, STS : 1.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti sebagaimana adanya (Sugiyono, 2011: 21).

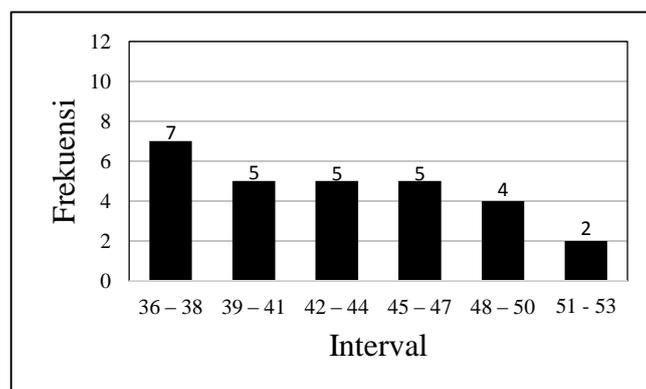
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal

Data faktor internal menunjukkan bahwa skor tertinggi rata-rata sebesar 42,8; median 43; standar deviasi 4,6; modus 43; nilai tertinggi sebesar 51 dan nilai terendah 36. Distribusi frekuensi faktor internal selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

Interval	Frekuensi	Persentase
36 – 38	7	25%
39 – 41	5	17,8%
42 – 44	5	17,8%
45 – 47	5	17,8%
48 – 50	4	14,4%
51 – 53	2	7,2%
Total	28	100



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

Kategori kecenderungan faktor internal dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Faktor Internal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
40 – 52	Tinggi	19	67,9 %
26 – 39	Sedang	9	32,1 %
13 – 25	Rendah	-	-
Total		28	100 %

Data faktor internal menunjukkan bahwa faktor internal dalam kategori tinggi sebesar 67,9% dan dalam kategori sedang sebesar 32,1%. Faktor internal terdiri dari 3 variabel yaitu bakat, minat, dan motivasi. Hasil analisis data dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Minat, Bakat, dan Motivasi

Variabel	Kategori		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Minat	67,9%	32,1%	-
Bakat	60,7%	39,3%	-
Motivasi	53,6%	46,4%	-

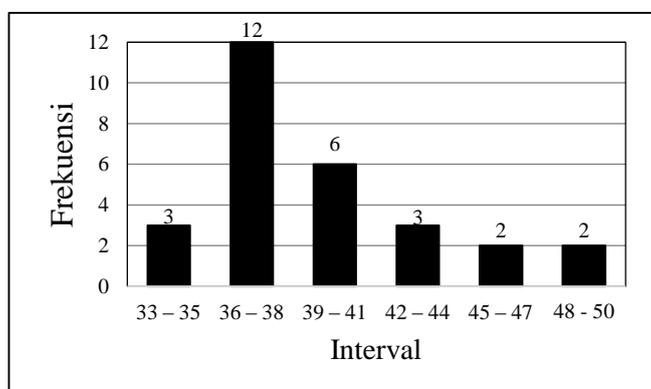
Kategori kecenderungan variabel minat, bakat, dan motivasi, menunjukkan persentase terbanyak dari ketiga variabel tersebut pada kategori tinggi, artinya minat, bakat, dan motivasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah menengah kejuruan.

Faktor Eksternal

Data faktor eksternal menunjukkan bahwa skor tertinggi rata-rata sebesar 39; median 38; standar deviasi 4,4; modus 39; nilai tertinggi sebesar 49 dan nilai terendah 33. Distribusi frekuensi faktor eksternal selengkapnya disampaikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

Interval	Frekuensi	Persentase
33 – 35	3	10,7 %
36 – 38	12	42,8 %
39 – 41	6	21,4 %
42 – 44	3	10,7 %
45 – 47	2	7,2 %
48 - 50	2	7,2 %
	28	100 %



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

Kategori kecenderungan faktor eksternal dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
40 – 52	Tinggi	7	25 %
26 – 39	Sedang	21	75 %
13 – 25	Rendah	-	-
	Total	28	100 %

Data faktor eksternal menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam kategori tinggi sebesar 25% dan dalam kategori sedang sebesar 75%. Faktor eksternal terdiri dari 3 variabel yaitu dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Hasil analisis data dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Dukungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, dan Lingkungan Sekolah

Variabel	Kategori		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Dukungan Keluarga	35,7%	64,3%	-
Lingkungan Masyarakat	28,6%	71,4%	-
Lingkungan Sekolah	32,1%	67,9%	-

Kategori kecenderungan variabel dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah, menunjukkan persentase terbanyak dari ketiga variabel tersebut pada kategori sedang, artinya dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh sedang terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah menengah kejuruan.

Faktor Internal yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Persentase faktor internal menunjukkan pada kategori tinggi sebesar 67,9% dan pada kategori sedang sebesar 32,1%. Persentase terbesar pada kategori tinggi sehingga faktor internal memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan siswa dalam memilih SMK. Tingginya pengaruh faktor internal menunjukkan bahwa siswa memilih SMK sebagai sekolah lanjutan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Faktor internal siswa terdiri dari minat,

bakat, dan motivasi. Dalam penelitian ini, persentase terbesar minat siswa berada pada kategori tinggi. Minat merupakan keinginan yang tumbuh dari diri siswa yang dipengaruhi oleh berbagai hal untuk mengarahkan ke pilihan yang sesuai dengan hati nuraninya. Minat timbul dari rasa suka atau senang yang memicu seseorang untuk mencapai suatu obyek. Tingginya minat siswa terhadap SMK tentu berkaitan dengan salah satu program keahlian yang disukai siswa.

Bakat merupakan kemampuan khusus yang menonjol (M. Dalyono, 2015: 126). Hasil penelitian ini diketahui bahwa bakat pada kategori tinggi, artinya siswa telah menyadari bakat pada dirinya, sehingga memilih SMK sebagai tempat yang sesuai untuk mengembangkan bakatnya. Bakat akan tampak jika mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang jika ingin dikembangkan. Siswa yang sudah mengetahui bakatnya maka akan mengetahui potensi yang ada pada dirinya, sehingga dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki pada bidang yang sesuai dengan kabatnya.

Faktor internal yang lain yaitu motivasi berada pada kategori yang tinggi. Tingginya motivasi siswa untuk memilih SMK akan mendorong siswa menjadi antusias dalam pelajaran. Menurut Yusdik Jahja (2013: 64), motivasi merupakan adanya dorongan dalam diri manusia untuk berbuat. Motivasi siswa yang tinggi juga didorong oleh keinginan siswa untuk mewujudkan cita-citanya. Pentingnya motivasi karena motivasi menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja dengan giat dan antusias mencaai hasil yang optimal. Motivasi penting dalam upaya untuk mencapai prestasi di sekolah dan dibangun oleh guru dan siswa.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan

Faktor eksternal berasal dari luar diri individu atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya seperti dukungan orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor eksternal berada pada kategori sedang, artinya faktor eksternal memiliki pengaruh yang

sedang terhadap keputusan siswa memilih SMK.

Dukungan keluarga berada pada kategori sedang, artinya sebagian besar orang tua siswa tidak memberikan dukungan penuh terhadap pendidikan anaknya. Faktor eksternal lain yaitu lingkungan masyarakat berada pada kategori sedang. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan siswa bergaul dengan teman sebaya atau orang lain. Dalam memilih sekolah baru tentu siswa akan mendapatkan informasi dari masyarakat tentang sekolah-sekolah yang direkomendasikan.

Lingkungan sekolah merupakan hal penting yang diperhatikan siswa dalam memilih sekolah. Lingkungan sekolah meliputi kualitas, fasilitas, guru, serta kualitas lulusan, dan hal lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berada pada kategori sedang. Hal itu memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa kurang memperhatikan terhadap lingkungan sekolah yang dipilihnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Faktor internal yang mempengaruhi siswa memilih sekolah menengah kejuruan pada siswa kelas X TP2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu sebesar 67,9% pada kategori tinggi dan sebesar 32,1% pada kategori sedang. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa memilih sekolah menengah kejuruan pada siswa kelas X TP2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu sebesar 25% pada kategori tinggi dan 75% pada kategori sedang.

Saran

Sebaiknya siswa menyadari bakatnya terlebih dahulu sebelum memilih masuk ke SMK sehingga dapat memilih jurusan yang sesuai dengan dirinya, sehingga bakat yang ada dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Anna Novita. (2015). Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orangtua Terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (3), 251-261.

- Mario A. Kota. (2016). Implementasi Manajemen Kesiswaan Untuk Membentuk Karakter Siswa di SMKN 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 4 (2), 83-88.
- M. Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmad Nur Hidayat. (2014). Minat Siswa SMP Masuk SMK Program Studi Keahlian Teknik Mesin. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2 (3), 175-180.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwandi. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Nasional Berstandar Nasional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21 (3), 227-236.
- Yusdrik Jahja. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.